

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya (Al- Ma'ruf 2009: 1). Sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni yang memiliki kekhasan dan sekaligus sistematis. Sastra adalah segala sesuatu yang tertulis (Wellek dan Warren, 1993: 3-11).

Karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir ditengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada disekitarnya (Pradopo, 2003: 61). Jadi, karya sastra adalah hasil perwujudan dari gabungan antara imajinasi dan gagasan seseorang yang bersumber dari berbagai fenomena kehidupan yang telah ia saksikan.

Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan kehidupan. Walau hanya berupa khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan belaka, melainkan penghayatan dan perenungan secara intens, perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan, perenungan yang dilakukan dengan penuh

kesadaran dan tanggung jawab. Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Fiksi menawarkan “model-model” kehidupan sebagaimana yang dilakukan oleh pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni yang berunsur estetika dominan (Nurgiyantoro, 2009: 3)

Salah satu bentuk fiksi adalah novel. Novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut (Tarigan, 1984: 164). Seorang pengarang harus berusaha dengan maksimal agar dapat memberi pedoman kepada pembaca pada realita kehidupan yang nyata lewat novel tersebut. Seperti yang terlihat pada novel *Mawar Hitam* karya Fajar Dwi Putra yang sangat inspiratif ini.

Dalam novel banyak kita jumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah moral. Moral merupakan perbuatan atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan ide-ide atau pendapat-pendapat umum yang diterima meliputi kesatuan lingkungan-lingkungan tertentu (Aminuddin, 2002: 153). Novel *Mawar Hitam* merupakan novel yang menarik untuk diteliti karena novel ini memiliki kelebihan pada ceritanya yang diambil dari sebuah kisah nyata. Novel ini mengangkat tema tentang kehidupan rumah tangga. Di usianya yang masih sangat muda, Maya sang tokoh utama memutuskan untuk menikah dengan Wimpo. Dengan persiapan yang belum matang rumah tangga mereka pun harus dirundung

permasalahan yang tiada henti hingga berujung pada keterpurukan dan kehancuran.

Banyak hal yang dapat dipelajari melalui novel *Mawar Hitam*, salah satunya yaitu moral yang dimiliki oleh tokoh utama. Peneliti memilih nilai moral dalam novel *Mawar Hitam* untuk dikaji karena di dalam cerita banyak mengandung nilai-nilai moral. Novel ini menceritakan perjuangan untuk mempertahankan sebuah rumah tangga yang penuh dengan permasalahan. Idealisme yang ditampilkan melalui tokoh, kental akan aroma energi positif dalam memandang kehidupan yang penuh tantangan. Energi-energi kehidupan yang imajinatif tersebut merupakan sesuatu yang positif dalam membangun karakter moral pembaca.

Peneliti memilih menerapkan penelitian ini di SMA karena novel *Mawar Hitam* karya Fajar Dwi Putra sangat relevan untuk digunakan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA. Sesuai dengan standar kompetensi membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Aspek moral dalam novel *Mawar Hitam* diharapkan memberikan moral positif untuk terus melakukan perbuatan baik.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Nilai Moral dalam Novel *Mawar Hitam* Karya Fajar Dwi Putra: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya di SMA”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkupnya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas, sehingga penelitian ini terfokus. Pembatasan penelitian dalam penelitian ini adalah analisis struktur novel *Mawar Hitam* yang meliputi tema, penokohan, alur, dan latar yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis struktural. Selain itu akan dianalisis juga nilai moral yang terkandung dalam novel *Mawar Hitam* karya Fajar Dwi Putra dengan tinjauan psikologi sastra.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana struktur yang membangun novel *Mawar Hitam* karya Fajar Dwi Putra?
- b. Bagaimana nilai moral yang terkandung dalam novel *Mawar Hitam* karya Fajar Dwi Putra dengan tinjauan psikologi sastra?
- c. Bagaimana implementasi hasil penelitian novel *Mawar Hitam* karya Fajar Dwi Putra dalam pembelajaran sastra di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan tujuan sebagai berikut:

- a. mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Mawar Hitam* karya Fajar Dwi Putra yang meliputi tema, alur, penokohan dan latar;
- b. mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam novel *Mawar Hitam* karya Fajar Dwi Putra dengan tinjauan psikologi sastra;
- c. mendiskripsikan implementasi hasil penelitian novel *Mawar Hitam* karya Fajar Dwi Putra.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum.

a. Manfaat Teoretis

Memberikan masukan dalam pengembangan apresiasi sastra khususnya bidang novel dengan pendekatan psikologi sastra.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pembaca dan pencinta sastra penelitian ini dapat memperluas pengetahuan pembaca sastra Indonesia terhadap nilai moral dalam sebuah novel.

2) Bagi mahasiswa Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra di Indonesia sebagai acuan bagi peneliti sastra selanjutnya.

3) Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia disekolah sebagai materi pembelajaran khususnya materi sastra.